

Nama : Lilin Ratnasari

NPM : 2313031056

Kelas : B 2023

A. Landasan Teori

Landasan teori merupakan dasar konseptual yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian serta hubungan di antara variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2022), landasan teori berfungsi untuk memperkuat argumentasi ilmiah peneliti dan menjadi acuan dalam menyusun kerangka berpikir serta hipotesis penelitian. Dengan landasan teori yang tepat, penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terarah sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini membahas pengaruh keterbatasan sarana dan media pembelajaran terhadap prestasi akademik siswa SMA. Oleh karena itu, teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi konsep sarana pembelajaran, media pembelajaran, serta prestasi akademik siswa sebagai indikator keberhasilan proses pendidikan.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan alur logis yang menggambarkan hubungan antarvariabel penelitian berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Menurut Sugiyono (2022), kerangka berpikir disusun untuk memperjelas arah penelitian dan menjadi dasar dalam perumusan hipotesis.

Dalam penelitian ini, keterbatasan sarana dan media pembelajaran diposisikan sebagai variabel independen, sedangkan prestasi akademik siswa sebagai variabel dependen. Sarana dan media pembelajaran berperan sebagai faktor pendukung utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Ketersediaan sarana dan media yang memadai memungkinkan guru menyampaikan materi secara efektif dan membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik.

Sebaliknya, keterbatasan sarana dan media pembelajaran dapat menghambat proses pembelajaran, menurunkan motivasi belajar siswa, serta membatasi variasi metode pembelajaran yang digunakan guru. Hal tersebut pada akhirnya dapat berdampak pada rendahnya prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat keterbatasan sarana dan media

pembelajaran, maka semakin rendah prestasi akademik siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data (Sugiyono, 2022). Hipotesis disusun berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, hipotesis digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan kajian teori mengenai sarana dan media pembelajaran serta prestasi akademik siswa, serta didukung oleh berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan antara ketersediaan fasilitas pembelajaran dengan hasil belajar siswa (Arsyad, 2020; Widodo & Putri, 2022), maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H_0 (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterbatasan sarana dan media pembelajaran terhadap prestasi akademik siswa/i SMA di Kecamatan Dente Teladas, Kabupaten Tulang Bawang.
- H_1 (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterbatasan sarana dan media pembelajaran terhadap prestasi akademik siswa/i SMA di Kecamatan Dente Teladas, Kabupaten Tulang Bawang.

Hipotesis ini akan diuji menggunakan analisis statistik inferensial untuk mengetahui kekuatan dan arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.